

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer di era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dampak yang dirasakan adalah semakin efisiennya waktu yang diperlukan oleh manusia dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Dengan bantuan komputer, tingkat ketelitian, kecepatan dan ketepatan dapat dimaksimalkan. Dalam bidang industri, bisnis, pendidikan dan administrasi maupun di instansi pada khususnya dan teknologi pada umumnya, penggunaan komputer sebagai alat pengendali sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan lainnya yang semakin besar peranannya baik dalam bidang bisnis maupun administrasi di berbagai instansi, kebutuhan untuk mendapatkan kejelasan suatu data sekarang ini memperlihatkan gejala yang meningkat dengan prinsip hemat waktu, tepat sasaran dan dapat dipercaya. Tersedianya data yang semakin banyak dan kompleks, mendorong untuk mencari dan mewujudkan sistem baru agar setiap pengendalian maupun pengolahan data menjadi suatu informasi yang baik dan jelas.

Mengolah berbagai macam data tentang surat masuk dan surat keluar harus selalu dipersiapkan dengan baik untuk disajikan kepada siapa saja yang membutuhkan. Dengan demikian pekerjaan-pekerjaan yang harus dikerjakan dalam memberikan pelayanan tentang surat menyurat di Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta informasi tentang surat menyurat dapat berjalan dengan lancar dan tertib, serta dapat menyajikan informasi yang akurat. Dalam prakteknya Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok sistem pengolahan arsip tentang surat menyurat masih menggunakan cara manual. Sehingga menimbulkan kesulitan dalam menemukan data mengenai surat yang dibutuhkan. Mengingat sangat pentingnya komputer dalam kegiatan pengolahan data maka sistem komputerisasi pengarsipan surat

akan sangat diperlukan dan bermanfaat di Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok untuk mempermudah dalam menyajikan informasi surat yang dibutuhkan. Selain itu bisa menjadi backup surat asli (kertas).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi kearsipan bagi Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menangani surat ?
2. Bagaimana mengolah data kearsipan pada Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok menjadi lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi kearsipan yang akan dikembangkan hanya menyangkut surat masuk dan surat keluar.
2. Sistem informasi ini digunakan oleh pihak Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok yang bersangkutan dengan kearsipan.
3. Sistem akan memproses data berupa surat masuk dan surat keluar sampai pada proses pembuatan laporan.

1.4 Maksud dan Tujuan Peneliti

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan sistem informasi kearsipan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah pencarian arsip surat menyurat pada Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok.
2. Menghasilkan Sistem Informasi Kearsipan Digital dengan data terpusat.
3. Sebagai backup data, jika arsip utama/kertas hilang.
4. Menjaga dari kerusakan fisik.

5. Meningkatkan kinerja user dalam pengolahan data arsip sehingga waktu yang diperlukan lebih efisien dan kinerjanya lebih efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu yang berhubungan dengan basis data yang telah di peroleh untuk pengembangan sistem di bidang pendidikan.

2. Bagi SMK Negeri 1 Depok Sleman

Membantu mempermudah proses pengolahan data arsip surat masuk dan surat keluar, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sistem.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada proses pengarsipan surat masuk dan surat keluar di Tata Usaha SMK Negeri 1 Depok.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden atau pihak yang bersangkutan dengan pengelola arsip. Peneliti mewawancarai langsung pihak Tata Usaha untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

3. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari, dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis.

4. Kearsipan

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun dan mengumpulkan data informasi yang relevan mengenai arsip surat masuk dan surat keluar.

1.6.2 Metode Analists

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis PIECES yang meliputi Analisis Kinerja Sistem (*Performance*), Analisis Informasi (*Information*), Analisis Ekonomi (*Economy*), Analisis Pengendalian (*Control*), Analisis Efisiensi (*Efficiency*), Analisis Pelayanan (*Service*).

1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini peneliti menggunakan model flowchart untuk menggambarkan proses yang diusulkan dan model DFD hingga gambaran Relasi Antar Tabel.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan peneliti menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*) dan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi kondisi masalah dari penelitian yang dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Mendefinisikan batasan dan tujuan pokok masalah.
2. Menentukan langkah penanganan masalah.

2. Tahap Desain

Tahap ini peneliti melakukan desain pada sistem baru yang lebih baik dan dapat digunakan untuk mengantisipasi masalah di masa depan. Tahap desain dibagi menjadi :

1. Membuat DFD (*Data Flow Diagram*)
2. Membuat ERD (*Entity Relationship Diagram*)

3. Membuat RAT (Relasi Antar Tabel)
4. Perancangan Basis Data
5. Perancangan Interface
3. Tahap Penerapan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi pada tahap-tahap sebelumnya untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan baik atau tidak. Jika terjadi kerusakan ataupun kekurangan nantinya dapat diperbaiki.

1.6.5 Metode Testing

Metode ini melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, dan dapat digunakan sesuai harapan. Ada beberapa hal yang akan dilakukan peneliti dalam metode testing, yaitu :

1. Black box

Pengujian yang terfokus pada unit program apakah sudah memenuhi kebutuhan yang disebutkan dalam spesifikasi atau belum.

2. White box

Pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.

1.6.6 Metode Implementasi

Tahap ini melakukan kajian terhadap rangkaian sistem yang telah dibuat dan uji coba sistem sebagai media informasi kearsipan surat masuk dan surat keluar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang disusun oleh peneliti adalah:

- Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan peneliti, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.
 - Bab II Landasan teori, berisi tinjauan pustaka, definisi sistem, informasi, sistem informasi, arsip, kearsipan, sistem informasi kearsipan, konsep pemodelan sistem, konsep basis data, software, teori analisis.
 - Bab III Analisis dan perancangan sistem, berisi sejarah instansi, visi dan misi, struktur organisasi, analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem, perancangan sistem, perancangan basis data
 - Bab IV Implementasi dan pembahasan, berisi database dan tabel, interface, koneksi form dan database server, white box testing, black box testing, implementasi program, pemeliharaan.
 - Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari proses pembuatan sistem, saran untuk perbaikan sistem yang dibuat untuk masa yang akan datang.
- Daftar pustaka berisi daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya. Melalui daftar pustaka pembaca atau peneliti dapat melihat kembali kepada sumber aslinya.